

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketidaknyamanan selama masa kehamilan merupakan fenomena fisiologis yang umum, namun, jika tidak segera ditangani dengan baik, dapat memberikan dampak jangka panjang yang signifikan baik secara fisik maupun psikologis terhadap ibu dan janin. Secara fisik, ibu hamil mungkin mengalami kesakitan yang berkelanjutan, yang dapat memengaruhi pola aktivitas sehari-hari akibat rasa nyeri persisten pada perut bagian bawah. Selain itu, ketidaknyamanan tersebut juga dapat mengganggu pola istirahat ibu, dengan kram perut bagian bawah yang sering terjadi. Dalam konteks ini, penanganan yang tepat terhadap ketidaknyamanan selama kehamilan menjadi penting untuk meminimalkan risiko dampak yang mungkin timbul, serta untuk memastikan kesejahteraan ibu dan janin. Demikian, pemahaman mendalam mengenai aspek fisik dan psikologis ketidaknyamanan selama masa kehamilan diperlukan untuk mengembangkan strategi intervensi yang efektif dan memberikan dukungan holistik kepada ibu hamil. (Natalia & Handayani, 2022)

Nyeri perut bagian bawah dan kram kaki pada trimester III merupakan fenomena umum yang terkait dengan perubahan fisik yang terjadi pada tubuh ibu hamil. Penyebab nyeri perut bagian bawah dapat dikaitkan dengan tertariknya ligamentum, yang menghasilkan sensasi nyeri seperti kram ringan atau tusukan akibat gerakan tiba-tiba di area perut bagian bawah. Di sisi lain, kram kaki dapat disebabkan oleh penurunan kalsium dan alkalosis yang muncul karena perubahan pada sistem pernafasan, tekanan uterus pada saraf, kelelahan, dan sirkulasi yang buruk pada tungkai. Keadaan ini dapat menjadi lebih intens saat tubuh mengalami perubahan posisi atau aktivitas tiba-tiba. Dalam konteks ini, apabila kondisi ini tidak ditangani secara tepat, dapat menimbulkan dampak lanjutan, seperti rasa sakit yang disebabkan oleh kontraksi otot yang tiba-tiba dan perasaan tidak nyaman yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap nyeri perut dan

kram kaki pada trimester III menjadi penting untuk memberikan perawatan yang efektif dan meredakan ketidaknyamanan yang mungkin dialami oleh ibu hamil.

Wanita yang tengah mengalami kehamilan mengalami berbagai perubahan baik secara fisik maupun mental. Calon ibu umumnya mengalami kondisi mental seperti kecemasan dan mungkin merasa tertekan hingga mengalami depresi menjelang persalinan. Selain itu, perubahan fisik yang paling mencolok terjadi pada perut yang semakin membesar seiring perkembangan kehamilan. Jumlah anak yang dimiliki juga dapat memengaruhi kualitas tidur, karena ibu hamil dengan anak-anak lainnya harus menangani tanggung jawab lebih besar. Ibu hamil yang sudah memiliki anak tidak hanya mengurus dirinya sendiri tetapi juga anak-anaknya, dan jika anak-anak masih kecil dan ingin terus bersama ibu, dapat mengakibatkan kurangnya waktu istirahat bagi ibu dan meningkatkan tingkat kelelahan (Anggrawati, 2021).

Peran dan tanggung jawab seorang Bidan sebagai Care Provider dalam pelayanan kebidanan melibatkan kemampuan untuk memberikan perawatan yang efektif, aman, dan menyeluruh pada berbagai tahap kehidupan, mulai dari ibu hamil, persalinan, masa nifas, menyusui, bayi baru lahir, balita, hingga dalam konteks kesehatan reproduksi pada kondisi normal. Sebagai pemberi layanan kebidanan, Bidan memiliki tugas utama untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam setiap tindakannya, memastikan bahwa praktik-praktik yang dilakukan sesuai dengan standar kebidanan dan kode etik yang berlaku. Dengan pemahaman terhadap kebutuhan khusus dan keunikan setiap individu serta penerapan prinsip-prinsip etika, Bidan mampu memberikan pelayanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menghormati nilai-nilai budaya dan menjaga keselamatan pasien. Dalam menjalankan perannya sebagai Care Provider, Bidan bertanggung jawab untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, Adapun tugas bidan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan

pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini dan komplikasi. (Siti Astuty, 2016)

Peningkatan kesejahteraan ibu hamil, terutama pada trimester II dan III, dapat dicapai dengan efektif melalui penyediaan konseling mengenai fisiologis kehamilan. Menurut regulasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2017, peran sentral dalam memberikan layanan kesehatan kepada ibu, anak, reproduksi, dan keluarga berencana dipegang oleh bidan. Pasal 18 dalam peraturan tersebut menegaskan bahwa bidan memiliki kewenangan dalam memberikan layanan kesehatan ibu, yang mencakup masa pra-kehamilan serta selama kehamilan. Lebih lanjut, Pasal 19 ayat 2 dan 3 dari Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 menyatakan bahwa layanan kesehatan ibu mencakup konseling sebelum kehamilan, serta antenatal selama kehamilan yang berjalan dengan normal dan fisiologis. Diharapkan, melalui konseling ini, ibu hamil dapat memahami perubahan fisiologis tubuhnya, menerima informasi yang akurat mengenai kehamilan, dan mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi proses kehamilan. Pendekatan ini sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu di Indonesia. (Natalia & Handayani, 2022).

Dalam pemberian Asuhan terhadap ibu hamil yang mengalami beberapa keluhan pada trimester II dan III dimana keluhan tersebut bervariasi sehingga membuat ibu hamil merasa tidak nyaman, pelayanan kebidanan lahan klinik Pratama Amanda terkhusus pelayanan *Antenatal Care* sudah sangat baik, struktur pelayanan bagi ibu hamil kunjungan awal maupun kunjungan ulang, dimana lahan memprioritaskan kesehatan ibu dan janin serta ibu hamil yang resiko tinggi, disamping itu pelayanan pemeriksaan penunjang USG sudah dilakukan oleh dokter spesialis kandungan, adapun pelayanan komplementer seperti yoga antenatal dan postnatal serta baby massage yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yg bersertifikat. Asuhan komplementer yang diterapkan di Klinik Amanda dapat membantu Ibu dan Bayi dalam mengurangi keluhan termasuk pada ibu hamil serta membantu menstimulasi pada bayi dan balita.

Dalam konteks kesehatan ibu hamil, pemilihan pendekatan holistik menjadi imperatif untuk mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan masa neonatus, sekaligus dalam rangka mendukung keluarga berencana. Praktik peregangan ringan, yoga hamil, dan senam hamil bukan hanya merupakan solusi efektif untuk merelaksasi otot dan meningkatkan kesejahteraan ibu hamil, tetapi juga memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan body mekanik dan memperbaiki postur tubuh agar optimal. Dengan meminimalkan ketegangan fisik yang mungkin dialami oleh Ny. S selama proses kehamilan, pelayanan di Klinik Pratama Amanda tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga menitikberatkan pada keseimbangan fisik dan mental. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memberikan dampak positif pada pengalaman kehamilan Ny. S dan sekaligus meningkatkan kualitas layanan kebidanan yang diberikan, menciptakan fondasi yang kuat untuk kesejahteraan ibu hamil serta keluarga yang dibimbingnya.

Peneliti berargumentasi bahwa, pemantauan yang dilakukan oleh penulis pada Ny. S selama kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, termasuk dalam konteks keluarga berencana, menunjukkan komitmen terhadap pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan berfokus pada kebutuhan kesehatan ibu dan bayi. Standar operasional prosedur yang valid akan memastikan bahwa pemantauan dilakukan secara konsisten dan akurat, sehingga informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik Ny. S dan keluarganya. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman kesehatan ibu hamil, menyediakan dukungan yang tepat selama persalinan dan masa nifas, serta memberikan informasi yang relevan untuk pengelolaan keluarga berencana.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S, seorang multipara berusia 32 tahun, secara berkesinambungan di Klinik Pratama Amanda Sleman Gamping pada tahun 2023.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk Memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny.S usia 32 tahun Multigravida di Klinik Pratama Amanda Sleman Gamping Tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis riwayat kesehatan dan obstetri Ny. S untuk menentukan faktor risiko atau kondisi yang perlu mendapat perhatian khusus selama kehamilan.
- b. Memfasilitasi persiapan persalinan, termasuk memberikan informasi mengenai proses persalinan, posisi persalinan yang nyaman, dan memberikan dukungan emosional.
- c. Memantau perkembangan janin dan kesehatan ibu selama kehamilan Ny. S serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir guna mengidentifikasi potensi komplikasi dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.
- d. Menyusun rencana asuhan nifas dan merencanakan pemberian ASI eksklusif setelah kelahiran bayi untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi selama masa nifas serta menggunakan kontrasepsi setelah melahirkan
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komplementer Pada Ny. S Umur 32 Tahun di Klinik Pratama Amanda

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Materi pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki peran krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan. Pentingnya pelayanan yang bermutu dan berkualitas menjadi landasan untuk menunjang pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkelanjutan, terutama pada tahap-tahap kritis seperti kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir (BBL), dan program keluarga berencana (KB). Dalam konteks ini, materi tersebut tidak hanya memberikan wawasan mendalam terhadap praktik-praktik pelayanan kebidanan, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh calon tenaga kesehatan. Sebagai bahan kajian yang komprehensif, materi ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan secara menyeluruh, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif pada kesehatan ibu dan bayi serta mengoptimalkan program keluarga berencana.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Institusi Pendidikan:**

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S, seorang multigravida berusia 32 tahun di Klinik Pratama Amanda Sleman Gamping, memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dengan menyediakan konteks praktik langsung bagi mahasiswa atau peserta pelatihan kebidanan. Mereka dapat mengalami dan memahami proses pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif, mulai dari pemantauan kehamilan hingga pasca persalinan.

#### **b. Manfaat Bagi Lahan Praktik:**

Klinik Pratama Amanda Sleman Gamping mendapatkan manfaat dengan memperoleh pengalaman praktik yang aktual dan relevan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan. Dengan adanya kolaborasi antara lahan praktik dan penyedia layanan

kesehatan, klinik dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan menetapkan standar terbaik dalam praktek kebidanan.

c. Manfaat Untuk Penulis:

Penulis atau penyusun asuhan kebidanan dapat memperoleh manfaat dari peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka. Penulisan asuhan kebidanan memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip kebidanan, penanganan kasus, dan kemampuan dokumentasi yang baik. Dengan demikian, penulis dapat mengembangkan keterampilan profesional mereka dalam menyusun catatan kesehatan dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

d. Manfaat Bagi Pasien:

Ny.S, sebagai pasien, mendapatkan manfaat utama dari asuhan kebidanan berkesinambungan ini. Proses pemantauan yang terencana dan terus-menerus membantu mendeteksi potensi risiko atau komplikasi kehamilan dengan cepat. Selain itu, dengan fokus pada keberlanjutan asuhan, pasien dapat merasakan perhatian yang holistik dan personalisasi dalam perawatan kesehatan mereka, menciptakan pengalaman positif selama periode kehamilan dan persalinan.